

MEMBANGUN NAGARI FOTOKOPI MELALUI KULIAH KERJA NYATA REVOLUSI MENTAL INDONESIA MELAYANI DI KABUPATEN TANAH DATAR

Helmizar¹⁾, Aulia Rahmi Putri²⁾ dan Ajie Syaputra³⁾

¹⁾Departemen Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Andalas.

²⁾Program Studi Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Andalas

³⁾Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Andalas.

Email : eelbiomed@gmail.com

ABSTRAK

Nagari Atar merupakan salah satu nagari yang berada di Kecamatan Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar yang memiliki geografis yang berbukit-bukit. Nagari ini dikenal dengan nagari fotokopi yang ditandai dengan adanya tugu fotokopi yang berada di kantor pemerintahan wali nagari. Hampir setengah masyarakat Nagari Atar merantau untuk mencari penghidupan. Dengan banyaknya masyarakat yang merantau sehingga potensi-potensi yang ada di Nagari Atar tidak dapat dimanfaatkan dengan baik, melalui pengabdian ini bertujuan membantu masyarakat untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata Revolusi Mental Indonesia Melayani. Metode yang digunakan pada kegiatan ini yaitu pelatihan masyarakat dan difusi IPTEKS berdasarkan permasalahan yang ada sehingga dapat memberikan solusi untuk mengatasi masalah. Dari kegiatan yang telah dilakukan dapat dilihat keberhasilannya dengan banyaknya/antusias masyarakat terhadap kegiatan yang dilakukan. Harapannya hasil dari kegiatan yang dilakukan dapat bermanfaat bagi masyarakat dan mengatasi permasalahan yang ada sehingga Nagari Atar dapat menjadi nagari yang maju.

Kata kunci: *revolusi mental, Indonesia melayani, nagari fotokopi*

Building Photocopying Nagari Through The Real Work Lecture of The Indonesian Mental Revolution Serving in Tanah Datar District

ABSTRACT

Nagari Atar is one of the village in Padang Ganting sub-district of Tanah Datar Regency which is located in a hilly geographical area. Nearly half of its people went migrating to other cities, provinces even countries to earn their living. Therefore "Nagari Atar" is wellknown as "Nagari Parantau" migrant village. Surprisingly, those migrants mostly earn their living as photo copy shop owners or managers, at least as photo copy shop keepers. Based on This fact Nagari Atar gets its famous name as "Nagari foto kopi" photo copy village. With a splendid idea, people at Nagari Atar built up a statue which is called photo copy statue as a proud monument. It is located in front of the office of the Guardian Nagari. Since people of Nagari Atar mostly went migrating only few potentials can serve properly. Therefore this social service is aimed at helping the community to develop the existing potentials through the activities of lecturing on the real wish an Indonesian.

Keyword : *mental revolution, Indonesia serve, photocopying nagari*

PENDAHULUAN

Nagari Atar merupakan salah satu nagari yang termasuk ke dalam wilayah Kecamatan Padang Ganting, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat. Nagari ini terletak didekat Batusangkar yang merupakan ibukota Kabupaten Tanah Datar. Masyarakat di nagari ini banyak merantau yang memiliki usaha penjualan jasa fotokopi sehingga dikenal dengan nagari fotokopi. Sebagian besar masyarakat nagari Atar sebagai pedagang, namun ada juga bekerja sebagai petani, dengan bercocok tanam di sawah maupun mengolah ladang. Selain menanam padi, masyarakat umumnya juga menanam karet, sedangkan sebagian kecil penduduk ada yang bekerja menjadi pegawai baik di pemerintahan maupun swasta. Nagari

Atar memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan. Beberapa potensi yang ada di nagari Atar yaitu: sumber daya manusia yaitu nagari Atar memiliki jumlah penduduk lebih kurang 5000 jiwa, dengan jumlah sumber daya manusia yang memadai, diharapkan mampu mengelola potensi-potensi yang ada di nagari Atar seperti potensi alam: pengelolaan karet, sawah, pasir hitam, jeruk asam, kelapa dan lainnya, serta dengan potensi wisata seperti: Talago Biru. Dari segi potensi budaya: randai, silek, shalawat dulang dan lainnya. Untuk mengembangkan berbagai potensi yang ada di Atar diperlukan kreatifitas dan inovasi serta dukungan dari semua pihak.

Nagari Atar memiliki bentuk geografis yang didominasi perbukitan dengan sawah dan kebun karet yang tersebar di berbagai wilayah nagari Atar dimana dengan jumlah penduduk ± 4.800 jiwa yang rata-rata memiliki mata pencaharian sebagai petani dan perantau sebagai penjual jasa fotokopi. Kondisi sosial dan ekonomi di nagari Atar yang sedang mengalami perkembangan yang ditopang oleh perkebunan karet dan sawah, serta pengembangan potensi wisata seperti Talago Biru. Masyarakat di nagari Atar hidup berdampingan dengan aman yang memiliki semangat gotong royong yang tinggi walaupun kebanyakan masyarakat nagari Atar yang merantau yang dapat juga meningkatkan kondisi ekonomi di nagari Atar. Dari segi pendidikan di nagari Atar berdasarkan survei yang telah dilakukan masih sedikit tertinggal dibandingkan dengan daerah lain. Dengan didukung kondisi lahan yang cukup baik, namun nagari Atar masih dikategorikan sebagai nagari berkembang. Hal ini dikarenakan masih banyak masyarakat nagari Atar kurang dalam memanfaatkan lahan yang masih kosong untuk dijadikan lebih produktif.

Berdasarkan data BPS Kabupaten Tanah Datar tahun 2017, masyarakat nagari Atar juga berperan penting dalam pertumbuhan perekonomian di Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat menunjukkan bahwa Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Tanah Datar terus meningkat sebanyak 35% dalam kurun waktu 4 tahun. Usaha jasa foto kopi merupakan usaha yang cenderung dijalankan oleh masyarakat nagari Atar di perantauan. Dari seluruh penduduk Nagari Atar 4.800 jiwa, 65% (3.120 jiwa) berada di rantau dan hanya 35% (1.680 jiwa) yang berada di kampung. Tidak sama halnya dengan daerah lain yang mana kalau pergi merantau, masyarakatnya tidak cenderung pada usaha yang sama. Tetapi di nagari Atar masyarakatnya yang pergi merantau cenderung untuk melakukan usaha yang sama dalam hal ini menjalankan jasa foto kopi.

Berdasarkan fakta dimana lebih banyak masyarakat nagari Atar yang merantau dibandingkan yang tinggal di nagari Atar sehingga potensi-potensi yang ada seperti potensi sumber daya alam, wisata, dan kebudayaan yang ada di nagari Atar tidak dapat berkembang dengan baik sehingga diperlukan inovasi-inovasi yang dapat menaikkan derajat kesejahteraan masyarakat nagari Atar. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan solusi pada permasalahan terdapat pada masyarakat nagari Atar sehingga permasalahan yang ada dapat diselesaikan dan memberikan banyak manfaat bagi masyarakat nagari Atar yang mengubah nagari Atar menjadi nagari yang Maju.

METODE KEGIATAN

Metode Kegiatan

Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Pelatihan Masyarakat

Metode ini digunakan dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat mengenai pemanfaatan lahan kosong yang ada di nagari Atar sehingga dapat menunjang dan menaikkan taraf kehidupan di nagari Atar. Selain itu, diadakan pula sosialisasi mengenai pentingnya administrasi baik dalam pemerintahan nagari maupun kelompok posyandu sehingga menjadi

lebih efisien dan efektif. Dalam meningkatkan kesadaran akan pendidikan dilaksanakan program rumah cita-cita sebagai sarana pengembangan dan peningkatan pendidikan bagi siswa-siswi sekolah yang ada di nagari Atar.

Difusi Iptek

Metode Difusi Ipteks digunakan untuk pembuatan profil nagari (Indonesia Melayani) yang bertujuan untuk mengenalkan potensi-potensi yang terdapat pada nagari Atar, dengan metode ini akan dihasilkan berupa video profil nagari.

Pelatihan

Metode ini digunakan berupa pelatihan, demonstrasi dan pelatihan (Efrizal dkk, 2018; Syaiful, 2018) yang meliputi Indonesia Bersih dan Sehat.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah yaitu dengan melakukan observasi dan kuisioner dan wawancara

Pengamatan

Pengamatan atau observasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara cermat dan teliti. Ada tiga aspek mendasar yang harus diperhatikan dalam observasi. Pertama, melihat dan mengamati apa yang mereka lakukan. Kedua, mengamati apa yang mereka ketahui. Ketiga, benda-benda apa saja yang mereka gunakan dalam kehidupan mereka atau objek.

Kuisioner dan Wawancara

Dengan menggunakan kuisioner dan wawancara untuk mendapatkan data.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktivitas dilakukan secara terus-menerus selama pengabdian berlangsung, dilakukan mulai dari pengumpulan data sampai pada tahap penulisan laporan. Oleh sebab itu, dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dan analisis data dilakukan bersamaan secara terus menerus menganalisis datanya.

Lokasi dan Waktu Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan selama 40 hari dari tanggal 28 Juni 2018 s/d 8 Agustus 2018. Kegiatan ini dilakukan di nagari Atar Kecamatan Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Karakteristik Nagari Atar

Atar merupakan salah satu nagari yang terdapat di Kecamatan Padang Gantiang, Kabupaten Tanah datar Luhak Nan Tuo. Nagari Atar terletak pada $00^{\circ} 32' LS-100^{\circ} 46' LS-100^{\circ} 44' BT-100^{\circ} 53' BT$. Nagari Atar memiliki bentuk geografis yang didominasi oleh perbukitan. nagari Atar sendiri terdiri dari 3 jorong yaitu: Lareh Nan Panjang, Taratak XII, Taratak VIII.

Nagari Atar memiliki bentuk geografis yang didominasi perbukitan dengan sawah dan kebun karet yang tersebar di berbagai wilayah nagari Atar dimana dengan jumlah penduduk ± 5.000 jiwa yang rata-rata memiliki mata pencaharian sebagai petani dan perantau sebagai

penjual jasa fotokopi. Kondisi sosial dan ekonomi di nagari Atar yang sedang mengalami perkembangan yang ditopang oleh perkebunan karet dan sawah, serta pengembangan potensi wisata seperti Talago Biru. Masyarakat di nagari Atar hidup berdampingan dengan aman yang memiliki semangat gotong royong yang tinggi walaupun kebanyakan masyarakat nagari Atar merantau. Hal ini juga dapat meningkatkan kondisi ekonomi di nagari Atar sendiri.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Nagari Atar

No	Penduduk	Jumlah
1	Laki-laki	2478 orang
2	Perempuan	2582 orang
3	total	5060 orang
4	Jumlah kepala keluarga	1418 KK
5	Kepadatan penduduk	951,13 per km

Tabel 2. Tingkat Pendidikan

No	Tingkat pendidikan	Laki-laki	Perempuan
1	Usia 3 - 6 tahun yang belum masuk TK	40 orang	50 orang
2	Usia 3 - 6 tahun yang sedang TK/play group	35 orang	35 orang
3	Usia 7 - 18 tahun yang sedang sekolah	580 orang	520 orang
4	Tamat S-1/ sederajat	20 orang	50 orang
5	Jumlah total	1.330 Orang	

Untuk potensi kesehatan dan pendidikan. Potensi kesehatan, nagari Atar termasuk ke dalam wilayah kerja puskesmas Padang Gantiang. Nagari Atar memiliki 2 puskesmas pembantu/pustu dan 1 polindes, dimana setiap pustu dan polindes dibina oleh bidan yang sudah PNS. Pos pelayanan terpadu/posyandu dilaksanakan 1 kali dalam sebulan. Untuk Posyandu sendiri langsung dibina oleh bidan. Setiap jorong di nagari Atar memiliki lebih dari 1 pos posyandu, hal ini dikarenakan tempat tinggal masyarakat yang jauh dari pos pelayanan utama. Untuk potensi pendidikan nagari Atar memiliki 5 buah sekolah dasar yang tersebar di setiap jorong.

Program-program yang dilaksanakan

Beberapa program yang dilaksanakan dalam penyelesaian permasalahan di nagari Atar:

Indonesia Melayani

Didasarkan atas permasalahan yang ada pada nagari Atar mengenai prosedur administrasi yang masih kurang efektif dan efisien baik pada pemerintahan nagari maupun kelompok PKK/posyandu, melalui pengabdian masyarakat ini kami lakukan dengan membantu dalam hal kegiatan posyandu serta pengarsipan administrasi sehingga data-data yang dimiliki oleh kelompok posyandu lebih jelas dan efektif serta dilakukan penyuluhan mengenai kesehatan yang dilakukan oleh mahasiswa sehingga wawasan masyarakat lebih luas dalam hal kesehatan.

Kegiatan ini sangat antusias diikuti oleh anggota kelompok posyandu, serta para orang tua yang memiliki balita, dan juga masyarakat berusia lanjut di postu (posyandu terpadu) di setiap jorong yang ingin memeriksakan kesehatannya. Hal ini ditandai dengan banyaknya masyarakat yang datang pada saat kegiatan berlangsung.

Pada pemerintahan nagari Atar mengenai alur prosedur pelayanan publik yang masih belum diketahui oleh masyarakat, dan juga penataan kantor wali nagari atar yang baru untuk mengatasi permasalahan tersebut, kami lakukan studi banding ke kantor Bupati Tanah Datar

untuk mengetahui tata letak kantor pemerintahan yang baik dan efisien sehingga pelayanan yang dilakukan oleh pemerintahan nagari kepada masyarakat lebih efektif dan efisien. Selain itu untuk mempermudah masyarakat mengetahui alur pelayanan publik oleh pemerintahan nagari, dibuatkan dengan poster sehingga masyarakat lebih mudah mengetahui dan memahami bagaimana alur dalam pelayanan publik seperti pembuatan KTP, pelayanan 5S.

Melalui Indonesia Melayani, kami juga melakukan sosialisasi mengenai website nagari dan Sistem Informasi nagari (Sisnag) yang dapat digunakan pemerintah nagari dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat sehingga pelayanan yang dilakukan lebih cepat, efisien dan efektif. Dan manfaat bagi masyarakat lebih mudah dalam mengetahui rencana kerja pemerintahan nagari dan juga kegiatan nagari. Kendala yang didapatkan pada kegiatan ini dan juga bagi pemerintahan nagari nantinya yaitu buruknya jaringan internet sehingga untuk mengakses Website nagari dan Sisnag sedikit terhambat. Harapannya ada perhatian terhadap pihak-pihak terkait untuk memperhatikan kendala ini, sehingga website nagari dan sisnag dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pemerintahan nagari maupun masyarakat nagari Atar.

Dengan banyaknya potensi-potensi yang masih tersimpan di nagari Atar dan belum diketahui oleh masyarakat daerah lain perlu adanya media untuk memberi tahu keadaan dan potensi yang dimiliki oleh nagari Atar. Potensi-potensi yang dimiliki nagari Atar seperti potensi wisata, potensi sumber daya alam, dan potensi budaya yang tidak dimiliki oleh daerah lain yang menjadi ciri khas nagari Atar. Dengan adanya permasalahan ini, melalui kerjasama antara pemerintahan nagari, masyarakat nagari Atar dan juga mahasiswa dibuatlah sebuah profil nagari yang menggambarkan nagari Atar dengan potensi-potensi yang dimilikinya. Besar harapan dari video profil nagari ini dapat membuat nagari Atar lebih dikenal dan lebih maju oleh daerah lain.

Rumah cita-cita merupakan sebuah wadah yang memiliki tujuan untuk memberikan pendidikan non-formal, meningkatkan motivasi bagi siswa/i sehingga memiliki cita-cita yang tinggi untuk mengabdikan dan memajukan nagari Atar. Kegiatan ini sangat antusias diikuti oleh siswa/i sekolah dasar namun kendala yang terjadi kegiatan ini hanya berlangsung selama 40 hari hingga selesainya, tidak adanya penerus Rumah Cita-cita ini sehingga hanya dapat dilakukan selama KKN.

Indonesia Sehat

Banyaknya lahan kosong yang tidak digunakan oleh masyarakat sungguh sangat disayangkan karena lahan tersebut dapat dijadikan lahan yang produktif seperti menanam tanaman obat atau tanaman gizi sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Dilakukan penyuluhan oleh mahasiswa dalam memanfaatkan lahan kosong sehingga meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan lahan kosong sebagai taman obat maupun taman gizi.

Untuk merealisasikan dari hasil penyuluhan yang telah dilakukan, mahasiswa bersama masyarakat melakukan gotong royong untuk memanfaatkan lahan kosong sebagai taman obat dan gizi. Nantinya taman ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sehingga dapat mewujudkan Indonesia sehat. Selain itu juga dilakukan penanaman bibit pohon sebanyak 500 batang pohon yang diharapkan dapat menghijaukan lingkungan di nagari Atar.

Pelayanan Gizi, Kesehatan Ibu Hamil dan Balita

Pelayanan gizi, kesehatan ibu hamil dan balita dilaksanakan di nagari Atar salah satunya yaitu melalui kegiatan posyandu. Kegiatan posyandu dilaksanakan 1 kali dalam sebulan. Kegiatan ini terbagi dalam 11 unit, hal ini dikarenakan sangat luasnya nagari Atar. Dalam 1 jorong terdapat lebih kurang 4 tempat kegiatan posyandu, dimana pelaksanaannya yaitu pada

minggu kedua setiap bulan. Pada kegiatan posyandu di berlakukan kegiatan 5 meja yang terdiri dari ; pendaftaran, penimbangan, pencatatan buku, penyuluhan tentang gizi, dan pemberian makanan tambahan. Setiap anak yang datang di posyandu diberi makanan tambahan berupa kacang hijau dan telur puyuh . Anak- anak tersebut mendapatkan pelayanan yang baik, karena setiap posyandu selalu dipandu oleh seorang bidan dan beberapa kader.

Pada kegiatan ini mahasiswa juga ikut membantu dalam kegiatan penimbangan, pencatatan, dan pemberian makanan tambahan. Selain itu salah satu mahasiswa dari keperawatan juga mengadakan cek tekanan darah pada ibu lansia yang datang pada hari posyandu. Peserta posyandu sangat antusias terhadap kegiatan yang kami lakukan. Dengan adanya pelaksanaan posyandu setiap bulan di nagari Atar, semoga dapat menambah pengetahuan bagi ibu balita, ibu hamil dan ibu lansia . Selain itu dengan adanya posyandu diharapkan anak dapat tumbuh secara optimal di masa pertumbuhannya.

Kegiatan lainnya yang kami lakukan adalah pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2018 di Jorong Lareh Nan Panjang Kenagarian Atar Kecamatan Padang Gantiang Kabupaten Tanah Datar. Tema pengabdian masyarakat yaitu: “ pemanfaatan pangan lokal berprebiotik dadiah untuk peningkatan status gizi ibu hamil dan anak balita”. Pengabdian masyarakat dilakukan pada kelompok yang rawan gizi diantaranya ibu hamil dan balita.

Kegiatan pengabdian dilakukan melalui kegiatan penyuluhan dan pemberian salad dadiah kepada peserta. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar, dimulai pada jam 10.00 WIB dan selesai pada jam 12.00 WIB. Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan mengundang tenaga kesehatan yang ada di Padang Gantiang, tenaga kesehatan di nagari Atar, dan beberapa kader di nagari Atar. Untuk peserta penyuluhan sendiri terdiri dari ibu hamil dan ibu menyusui.

Kegiatan penyuluhan dimulai dengan pengisian absensi kehadiran oleh peserta dan tamu undangan, selanjutnya pemberian materi tentang Antenatal Care dan pentingnya imunisasi mahasiswa kedokteran Unand, materi tentang ASI Eksklusif dan deskripsi dan manfaat tentang dadiah dari mahasiswa dan dosen Departemen Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Unand yang juga selaku dosen pembimbing lapangan KKN Unand.

Peserta sangat antusias dengan materi yang diberikan dibuktikan dengan adanya beberapa orang peserta yang bertanya sehingga terjadi diskusi antara peserta dan pemateri. Beberapa contoh pertanyaan yang diajukan peserta penyuluhan antara lain: “Bagaimana caranya agar dadiah yang dikonsumsi tidak terasa anyir dan bagaimana cara mendapatkannya dengan mudah, karena di pasar yang ada di nagari Atar tidak ada yang menjual *dadiah*”. Penjelasan jawaban yang diberikan pemateri terkait dengan pertanyaan peserta penyuluhan: “*Dadiah* yang akan dikonsumsi dicampurkan dengan marjan dan diberi susu kental manis agar rasa anyirnya berkurang. Untuk mendapatkan *dadiah* bisa dibeli di daerah lintau selain itu aksesnya juga dekat”.

Setelah pemberian materi dilakukan, kemudian dilanjutkan dengan pemberian kuisioner kepada ibu hamil dan balita yang dipandu oleh mahasiswa. Kuisioner berisi tentang data ibu hamil dan anak balita. Setelah pemberian kuisioner kemudian penutupan. Acara penutupan dilanjutkan dengan pemberian salad buah dadiah kepada ibu hamil dan ibu menyusui. Semua orang sangat menikmati salad buah dadiah tersebut sehingga tidak ada yang bersisa.

Semoga dengan adanya pengabdian masyarakat ini dapat memberikan kesadaran kepada masyarakat terutama ibu hamil dan menyusui yang ada di nagari Atar bahwa pentingnya untuk menjaga dan meningkatkan status gizi anak. Agar perkembangan dan pertumbuhan anak dapat terjadi secara optimal. Salah satu cara untuk meningkatkan status gizi anak yaitu dengan mengkonsumsi dadiah.



Gambar 1 Sosialisasi Mengenai Keterbukaan Informasi Publik Yang Tegas dan Jelas



Gambar 2. Sosialisasi Mengenai Prosedur Administrasi Posyandu



Gambar 3. Sosialisasi Pelayanan 5s



Gambar 4. Proses Belajar Mengajar di Rumah Cita-cita



Gambar 5. Pembuatan Taman Obat Keluarga



Gambar 6. Pembuatan Profil Nagari



Gambar 7. Penyuluhan Gizi Tentang Dadih Kepada Ibu Hamil dan Balita

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dilakukan dapat terlaksana dengan lancar dan sukses yang ditandai dengan tingginya antusias masyarakat dan pemerintahan nagari Atar terhadap kegiatan yang dilakukan, serta apresiasi yang diberikan oleh masyarakat dan juga pemerintahan nagari. Banyaknya manfaat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Dari hasil pengabdian ini diharapkan dapat membantu masyarakat nagari Atar dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada dan juga penyuluhan maupun sosialisasi yang telah dilakukan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat sehingga dapat membangun dan memajukan nagari Atar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada masyarakat nagari Atar, pemerintahan nagari Atar, PU-KKN Unand serta Kemko PMK (Revolusi Mental) atas segala bantuan baik berupa dana, kerjasama maupun lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2014. Metode Penelitian Kualitatif. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2006. Rencana Aksi Nasional Pangan dan Gizi (RANPG) 2006 – 2011, Jakarta.
- Bungin dan Burhan. 2003. Metode Penelitian Kualitatif. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Charteris W.P., P.M. Kelly, M. Morelli dan J.K. Collin. 1998. Ingredient selection criteria for probiotics microorganism in functional dairy food. *Int J Dairy Tech.* 51(4): 123-135.
- Depkes RI. 2010. Pedoman Gizi Ibu Hamil dan Pengembangan Makanan Tambahan Ibu Hamil Berbasis Pangan Lokal. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.

- Depkes RI. 2010. Pedoman Penyelenggaraan Kelas Ibu Hamil. Kementrian Kesehatan RI, Jakarta.
- Efrizal., Rusnam dan F.L. Syaiful. 2018. Diseminasi teknologi pembuatan pakan buatan alternatif dengan campuran limbah kangkung air, *Ipomoea aquatica* Forsk untuk pembudidaya ikan di Sumatera Barat. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*. 1(3): 1-10.
- Sukananti E. 2011. Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Berat Badan Lahir Rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Cakru Kecamatan Kencong Kabupaten Jember. Universitas Jember; Jember.
- Surono. 2015. Traditional Indonesian dairy foods. *Asia Pac J. Clin Nutr*. 24 (1): 6-30.
- Syaiful, F.L. 2018. Desiminasi teknologi deteksi kebuntingan dini “Deea Gestdect” terhadap sapi potong di Kinali Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*. 1(3): 18-25.
- Yustiana K. 2013. Perbedaan Panjang Badan Bayi Baru Lahir Antara Ibu Hamil KEK dan Tidak KEK. Universitas Diponegoro, Semarang.